

EDISI: RABU, 4 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.582  -0,61%
 (Kurs JISDOR pada 3 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

3 OKTOBER 2017

IHSG : **5.939,45 (+0,43%)**
 Volume Transaksi : 8,385 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,254 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,636 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,874 Triliun

BOND MARKET

3 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,6103  -0,14%**
 Gov Bond Index : 233,9569  -0,16%
 Corp Bond Index : 245,8828  -0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 3/10/17 (%)	Senin 2/10/17 (%)
4,62	FR0061	6,1037	6,0975
9,62	FR0059	6,4815	6,4369
14,88	FR0074	7,0536	6,9864
18,63	FR0072	7,2689	7,2393

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,74%	IRDSHS +0,50%	+0,24%
	Saham Agresif +0,82%	IRDSH +0,60%	+0,22%
	PNM Saham Unggulan +0,86%	IRDSH +0,60%	+0,26%
Campuran	PNM Syariah +0,48%	IRDCPS +0,42%	+0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,27%	IRDPT -0,09%	-0,18%
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDPTS -0,05%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh -0,14%	IRDPT -0,09%	-0,06%
	PNM SBN 90 -0,20%	IRDPT -0,09%	-0,11%
	PNM Dana SBN II -0,19%	IRDPT -0,09%	-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,06%	IRDPTS -0,05%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Bank Dunia memangkas proyeksi PDB Indonesia 2017 menjadi 5,1% seiring gagal tumbuhnya konsumsi masyarakat pada kuartal II/2017 yang dibarengi oleh stagnannya pertumbuhan ekonomi pada dua kuartal pertama tahun ini
- Bank Indonesia mengkaji untuk memasukkan surat utang komersial atau commercial paper ke dalam perhitungan rasio pembiayaan berbanding pendanaan bersama obligasi korporasi nonbank
- Kendati mengalami pelemahan akibat tekanan dolar AS, rupiah diprediksi masih bergerak stabil. Kemarin, rupiah turun 0,01% menjadi Rp13.542 per dollar AS, terendah sejak 1 Desember 2016
- Sejumlah manajer investasi kian gencar menerbitkan produk reksa dana penyertaan terbatas seiring dengan bergulirnya program pembiayaan investasi non-anggaran pemerintah (PINA).
- Medco Energi Internasional Tbk. akan memperkuat posisinya di bisnis ketenagalistrikan dengan rencana akuisisi 77,68% kepemilikan di PT Saratoga Power yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Medco Power Indonesia

Economy

1. Skema Pajak Investasi Masih Diformulasikan

Kementerian Keuangan masih memformulasikan skema pajak investasi hulu minyak dan gas bumi untuk sistem gross split. Hasilnya diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. (Kompas)

2. Presiden Yakinkan Pengusaha

Presiden Joko Widodo meyakinkan pengusaha bahwa perekonomian Indonesia dalam kondisi baik, seperti ditunjukkan dalam berbagai indikator. Oleh karena itu, Presiden berharap para pengusaha tidak terjebak pada isu-isu negatif tentang kondisi ekonomi karena ditengarai hanya menjadi komoditas politik. (Kompas)

3. Pinjaman Fokus ke Indonesia Timur

Potensi pembangunan infrastruktur dengan skema pembiayaan daerah sangat besar. Pemerintah akan fokus pada pemberian pinjaman bagi kawasan Indonesia bagian timur. (Kompas)

4. Bank Dunia Pangkas Proyeksi

Gagal tumbuhnya konsumsi masyarakat pada kuartal II/2017 yang dibarengi oleh stagnannya pertumbuhan ekonomi pada dua kuartal pertama tahun ini, menjadi penyebab utama dipangkasnya proyeksi produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun ini menjadi 5,1% oleh Bank Dunia. (Bisnis Indonesia)

5. Ditjen Pajak Berharap PPN E-Commerce

Otoritas Pajak tetap berkeyakinan bisa mengejar target penerimaan yang dipatok dalam APBN Perubahan 2017. Sebuah formula disiapkan untuk memacu penerimaan dalam kuartal terakhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Freeport Indonesia Tak Patuh

Badan Pemeriksa Keuangan mencatat potensi kehilangan pendapatan negara akibat pengelolaan pertambangan mineral PT Freeport Indonesia (PTFI) yang belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai ketentuan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Jurang Kesenjangan di Asia Pasifik Semakin Melebar

Kota-kota di Asia timur dan Pasifik secara konsisten telah menjadi lokasi dengan tingkat pertumbuhan urbanisasi paling cepat di dunia. Situasi itu secara tak langsung semakin memperlebar jurang kesenjangan sosial dan ekonomi di kawasan tersebut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Stok Beras Medium Kurang

Stok beras medium semakin menipis di pasaran seiring berlakunya harga eceran tertinggi per 1 September 2017. Tingginya harga gabah menyulitkan pedagang yang kemudian beralih ke beras premium yang memberi keuntungan. Namun, konsumen menengah bawah semakin sulit menjangkau beras. (Kompas)

2. Gaya Hidup Jadi Tren Pusat Perbelanjaan

Pusat perbelanjaan yang beradaptasi dengan selera masyarakat akan tetap diminati pengunjung meskipun saat ini terjadi penurunan okupansi penyewaan ruang. Hingga akhir tahun, penyewa ruang di pusat perbelanjaan masih didominasi sektor makanan dan minuman serta mode. (Kompas)

3. Usaha Tambak Udang Meluas

Produksi udang nasional tahun ini diprediksi membaik. Usaha tambak udang meluas dengan harga jual di tingkat petambak cenderung meningkat. Tahun ini terjadi penutupan perusahaan udang terintegrasi di wilayah Sumatera Selatan sehingga menekan produksi udang vaname hingga 70.000 ton. (Kompas)

4. Transaksi Dagang Elektronik Bergeser ke Mobile

Aplikasi mobile semakin dominan sebagai medium transaksi e-dagang. Studi terbaru menyebutkan kategori aplikasi dengan tingkat penetrasi paling tinggi selain aplikasi transportasi. (Bisnis Indonesia)

5. 5 Ruas Jalan Tol Baru Beroperasi Bulan Ini

Pemerintah segera mengoperasikan lima ruas jalan tol pada bulan ini, dari total 35 ruas jalan tol yang tengah dilakukan konstruksi dan 11 ruas yang tengah dilakukan persiapan pembangunannya. (Bisnis Indonesia)

6. Permintaan Ruang Perkantoran Mulai Kuat

Pelaku usaha dan konsultan menilai permintaan akan ruang kantor mulai menunjukkan sinyal yang baik terutama datang dari pengusaha daring dan bisnis yang terafiliasi dengan operator asing maupun modal dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)

7. Transaksi Uang Elektronik Menurun

Nominal transaksi uang elektronik sempat mengalami penurunan di tengah gencarnya seruan cashless society, namun diproyeksi akan kembali naik setelah diberlakukannya elektronifikasi jalan tol pada 31 Oktober 2017. (Bisnis Indonesia)

8. Portofolio Kredit Berpotensi Bergeser

Bank Indonesia mengkaji untuk memasukkan surat utang komersial atau commercial paper ke dalam perhitungan rasio pembiayaan berbanding pendanaan bersama obligasi korporasi nonbank. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Rupiah Diperkirakan Tetap Stabil

Kendati mengalami pelemahan akibat tekanan dolar AS, rupiah diprediksi masih bergerak stabil di antara mata uang Asia dan emerging markets lainnya. Kemarin, rupiah turun 0,01% menjadi Rp13.542 per dollar AS, terendah sejak 1 Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

2. Lelang SUN Sepi Peminat

Pasar obligasi Indonesia dinilai masih prospektif kendati penawaran yang masuk dalam lelang surat utang negara kemarin jauh lebih rendah dibandingkan dengan lelang-lelang sepanjang Agustus—September 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Produk RDPT Kian Ramai

Sejumlah manajer investasi kian gencar menerbitkan produk reksa dana penyertaan terbatas seiring dengan bergulirnya program pembiayaan investasi non-anggaran pemerintah (PINA). (Bisnis Indonesia)

4. IHSG Cetak Rekor Tertinggi

IHSG memecahkan rekor tertinggi pada perdagangan kemarin. Melanjutkan rally dua hari perdagangan sebelumnya, IHSG menguat 0,43% ke level 5.939, ditopang oleh aksi borong saham oleh investor lokal. (Investor Daily)

5. Lagi, Reksa Dana Pendapatan Tetap Cetak Return Tertinggi

Rata-rata tingkat return reksa dana pendapatan tetap mencapai 8,83% hingga akhir kuartal III/2017 sehingga reksa dana fixed income kembali melanjutkan tren return tertinggi setelah mencatat sebesar 7,71% per Agustus 2017. (Investor Daily)

Corporate

1. Produksi Migas Medco Energi Meningkat

Produksi minyak dan gas bumi Medco Energi Internasional Tbk pada semester I-2017 naik 40% dibanding periode sama 2016 menjadi 89.800 barrel setara minyak per hari. Perusahaan juga berhasil mempertahankan ongkos produksi di bawah 10 dollar AS per barrel setara minyak. (Kompas)

2. Saratoga Bakal Lepas Medco Power

Perusahaan energi terintegrasi PT Medco Energi Internasional Tbk. akan memperkuat posisinya di bisnis ketenagalistrikan dengan rencana akuisisi 77,68% kepemilikan di PT Saratoga Power yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Medco Power Indonesia. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspansi ACES Lampau Target

Ace Hardware Tbk. siap menambah menambah empat gerai baru toko perkakas Ace Hardware sehingga jumlahnya menjadi 142 gerai pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. JECC Pangkas Target Pendapatan

Kenaikan harga tembaga dan aluminium di pasar global membuat PT Jembo Cable Company Tbk. memangkas target pendapatan dari Rp2,437 triliun menjadi Rp2,1 triliun di akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

5. PLN Tawarkan Obligasi Rp2,5 Triliun

Perusahaan Listrik Negara (Persero) menawarkan surat utang senilai total Rp2,5 triliun sebagai bagian Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II tahap II 2017. (Bisnis Indonesia)

6. Rugi CNKO Meningkat

Exploitasi Energi Indonesia Tbk. mencatatkan kenaikan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebanyak 26,19% menjadi Rp82,78 miliar pada paruh pertama tahun ini dari Rp65,6 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. POWR Rintis Bisnis Angkutan Batu Bara

Produsen listrik swasta PT Cikarang Listrindo Tbk. memulai bisnis pengangkutan batu bara usai mendirikan anak usaha baru yakni PT Bahtera Listrindo Jaya dengan kepemilikan 99,99%. (Bisnis Indonesia)

8. GIAA Beri Pinjaman Citilink Rp203 Miliar

Maskapai penerbangan milik negara, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., memberi pinjaman senilai US\$15 juta atau setara dengan Rp203 miliar kepada anak usahanya, PT Citilink Indonesia. (Bisnis Indonesia)

9. GTBO Incar Ekspor Batubara Sejumlah Negara

Garda Tujuh Buana Tbk. mengincar sejumlah pasar ekspor batu bara menyusul telah kembali aktifnya tambang batu bara perseroan sejak awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

10. BCA Garap Segmen Mikro dan UKM

Bank Central Asia Tbk. melalui anak usahanya PT Central Capital Ventura akan meningkatkan exposure kredit mikro dan KM melalui pembiayaan oleh perusahaan jasa keuangan berbasis teknologi alias financial technology (fintech). (Bisnis Indonesia)